

DAFTAR PUSTAKA

- Amas, A. N. R. 2023. Seleksi segregan transgresif populasi double cross dan three way cross untuk peningkatan produksi dan kualitas cabai rawit. Tesis. Universitas Hasanuddin, Makassar, Indonesia.
- Apriliyanti, N. F., Seotopo, L., & Respatijarti. 2016. Keragaman genetik pada generasi f3 cabai (*Capsicum annum* L.). Jurnal Produksi Tanaman, 4(3) : 209-217.
- Badan Pusat Statistika (BPS). 2024. Produksi Tanaman Sayuran. <https://www.bps.go.id/indicator/55/61/1/produksi-tanaman-sayuran.html>. Diakses pada 10 Juni 2024.
- Budiarti, S.G., Rizki, Y.R., Kusumo, Y.W.E. 2004. Analisis koefisien lintas beberapa sifat pada plasma nuftah gandum (*Triticum aestivum* L.) koleksi balitbiogen. Zuriat, 15(1) : 31-40.
- Buhaira, Nusifera S, Ardiyaningsih P, & Alia Y. 2014. Penampilan dan parameter genetik beberapa karakter morfologi agronomi dari 26 aksesori padi (*Oryza* spp L.) lokal Jambi. Jurnal Penelitian Universitas Jambi Seri Sains. 16(2):33–42.
- Fauzaan, D. F. A., & Warid. 2020. Evaluasi karakter terhadap beberapa genotipe cabai hias (*Capsicum* spp.) populasi F2. Jurnal Bioindustri, 3(1) : 503-517.
- Ganefianti D.W., Yulian, & Suprpti A.N. 2006. Korelasi dan sidik lintas antara pertumbuhan, komponen hasil dan hasil dengan gugur buah pada tanaman cabai. J. Akta Agrosia 9(1):1-6.
- Hapshoh, S., Syukur, M., Wahyu, Y., & Widodo. 2016. Pewarisan karakter kualitatif cabai hias hasil persilangan cabai besar dan cabai rawit. J. Agron. Indonesia. 44 (3) : 286 – 291.
- Hastuti NMD, Yulianah I, & Saptadi D. 2016. Heritabilitas dan kemajuan genetik harapan 7 famili populasi F3 hasil persilangan cabai besar (*Capsicum annum* L.) TW 2 X PBC 473. Jurnal Produksi Tanaman. 4(1):63–72.
- Hermansyah Y., & Inorih E. 2009. Penggunaan pupuk daun dan manipulasi jumlah cabang yang ditinggalkan pada panen kedua tanaman nilam. J. Akta Agrosia 12(2):194- 203.
- International Plant Genetic Resources Institute (IPGRI). 1995. Descriptor for Capsicum (*Capsicum* spp.). International Plant Genetic Resources Institute (IPGRI), Roma.
- Jambormias, E. 2014. Analisis genetik dan segregasi transgresif berbasis informasi keragaman untuk potensi hasil dan panen serempak kacang hijau. Disertasi. Sarjana. Institut Pertanian Bogor. Bogor
- Sutjahjo, M. Jusuf, & Suharsono. 2007. Keragaan, keragaman heritabilitas sebelas sifat kuantitatif kedelai (*Glycine max* L. Merrill) seleksi F5. Jurnal Pertanian Kepulauan. 3 (2):115-124.



- Kustanto, H. 2022. Testing of superiority and resistance of cayenne pepper of blaze 12 variety to pepper yellow leaf curl disease. *Cropsaver : Journal of Plant Protection*, 5(2) : 91-97.
- Martin, J., Navas, M. J., Jimenez-Moreno, A. M., & Asuero, A. G. 2017. Anthocyanin pigments: importance, sample preparation and extraction. Chapter 5: Phenolic Compound – Natural Sources, Importance and Application 117 - 152.
- Maryono, M.Y., Trikoesoemaningtyas, D. W., & Soeranto, H. 2019. Analisis genetik dan seleksi segrekan transgresif pada populasi F₂ sorgum hasil persilangan B69 x Numbu Dan B69 x Kawali. *Jurnal Agronomi Indonesia*. 47(2) : 163-170.
- Matjik, A.A., & Sumertajaya, I.M. 2013. Perancangan Percobaan dengan Aplikasi SAS dan Minitab. IPB Press, Bogor.
- Murniati, N. S., Setyono, & Sjarif, A. A. 2013. Analisis korelasi dan sidik lintas peubah pertumbuhan terhadap produksi cabai merah (*Capsicum annum* L.). *Jurnal Pertanian*. 3(2): 111-121.
- Novia M., Armaini & Ariani, E. 2015. Penggunaan kombinasi pupuk npk dengan pupuk pelengkap cair (ppc) pada tanaman cabai rawit (*Capsicum frutescens*). *JOM Faperta*. 2 : 2.
- Nurhidayah, S., Wahyu, Y., & Suwarno, W. B. 2017. Parameter Genetik dan Deteksi Segrekan Transgresif pada Populasi Kacang Tanah (*Arachis hypogaea* L.) Generasi F₃. *Jurnal Agronomi Indonesia*, 45(2) : 162-168.
- Pinaria, A., A. Baihaki, R. Setiamihardja & Daradjat, A.A. 1996. Variabilitas genetik dan heritabilitas karakter-karakter biomassa 53 genotipe kedelai. *Zuriat* 6(2):88-92.
- Qosim, W.A., Rachmadi, M., Hamdani, J.S., & Nuri, I. 2013. Penampilan fenotipik variabilitas, dan heritabilitas 32 genotipe cabai merah berdaya hasil tinggi. *J. Agron. Indonesia*, 41:140-146.
- Riti, E., Syukur, M., Maharijaya, A., & Hidayat, P. 2018. Keragaman genetik 19 genotipe cabai rawit merah (*Capsicum frutescens*) serta ketahanannya terhadap kutu daun (*Aphis gossypii*). *J. Agron. Indonesia*, 46(3): 290-297.
- Rofidah, N.I., Yulianah I., & Respatijarti. 2018. Korelasi antara komponen hasil dengan hasil pada populasi F₆ tanaman cabai merah besar (*Capsicum annum* L.). *J. Prod. Tanaman* 6:230-235.
- Santos, R. M. C., do Rego, E. G., Borem, A., Nascimento, M. F., Nascimento, N. F. F., Finger, F. L., & Rego, M. M. 2014. Epistasis and inheritance of plant habit and fruit quality traits in ornamental pepper (*Capsicum annum* L.). *Gen. Mol.* 3887.
- Soeranto, A.N., Ashari, S. 2017. Heritabilitas dan kemajuan genetik cabai merah (*Capsicum annum* L.) generasi F₂. *Jurnal Produksi Pertanian* 3 : 343-348.



- Sidiq, A.F.R., Syukur, M., & Marwiyah, S. 2017. Pendugaan parameter genetik dan seleksi karakter kuantitatif cabai rawit (*Capsicum annum* L.) populasi F3. *Bul. Agrohorti*, 5 : 213-225.
- Stommel, J.R., Lightbourn, G.J., & Winkel, B.S. 2009. Transcription factor families regulate the anthocyanin biosynthetic pathway in *capsicum annum*. *J. Amer. Soc. Hort. Sci.* 134:244-251.
- Sujitno E., & Dianawati M. 2015. Produksi panen berbagai varietas unggul baru cabai rawit (*Capsicum frutescens*) di lahan kering Kabupaten Garut, Jawa Barat. Dalam: Setyawan A.D., Sugiyarto, Pitoyo A., Hernawan U.E. dan Widiastuti A., (Eds). *Manajemen Biodiversitas dalam Melindungi, Mempertahankan dan Memperkaya Sumber daya Genetik dan Pemanfaatannya*. Seminar Nasional Masyarakat Biodiversitas Indonesia; Yogyakarta, 21 Maret 2015.
- Suzery, M., Sri, L., & Bambang, C. 2010. Penentuan total antosianin dari kelopak bunga rosela (*Hibiscus sabdariffa* L.) dengan metode maserasi dan sokshletasi. *Jurnal Sains dan Matematika*, 18 (1): 1-6.
- Syukur, M., S. Sujiprihati, R. Yuniarti. 2015. *Teknik Pemuliaan Tanaman*. Edisi Revisi. Penebar Swadaya: Jakarta.
- Syukur M., Sujiprihati S., Yuniarti R., & Nida K. 2010. Pendugaan komponen ragam, heritabilitas dan korelasi untuk menentukan kriteria seleksi cabai (*Capsicum annum* L.) populasi F5. *J. Hort. Indonesia* 1(2) : 74- 80.
- Wardana, C. K., Karyawati, A. S., & Sitompul, S. M. 2015. Keragaman hasil, heritabilitas dan korelasi F3 hasil persilangan kedelai (*Glycine max* L. Merrill) varietas anjasmoro dengan varietas tanggamus, grobogan, galur AP dan UB. *Jurnal produksi tanaman*, 3(3) : 182-188.
- Widyasmara, N. I., Kusmiyati, F., & Karno. 2018. Efek xenia dan metaxenia pada persilangan tomat ranti dan tomat cherry. *Jurnal Agro Complex*. 2(2):128-136.
- Wirnas D., Widodo I., Sobir, Trikoesoemaningtyas, & Sopandie D. 2006. Pemilihan karakter agronomi untuk menyusun indeks seleksi pada 11 populasi kedelai generasi F6. *Bul. Agron.* 34(1):19- 24.
- Yuniarti, R., S. Sastrosumarjo, S. Sujiprihati, M. Surahman, & S.H. Hidayat. 2010. Kriteria seleksi untuk perakitan varietas cabai tahan phytophthora capsici leonian. *J. Agron. Indonesia* . 38:122-129.



LAMPIRAN

Tabel Lampiran 1.a Data pengamatan tinggi tanaman (cm)

Genotipe	Ulangan			Total	Rata-rata
	I	II	III		
G1.7.1	49.7	53.0	55.3	158.0	52.7
G1.7.8	62.8	61.4	71.7	195.8	65.3
G1.12.2	61.6	53.0	64.5	179.0	59.7
G2.6.9	68.9	72.1	77.4	218.5	72.8
G3.2.7	58.1	61.1	60.1	179.2	59.7
G4.11.3	50.2	44.3	60.8	155.3	51.8
G5.7.4	65.1	64.3	58.2	187.6	62.5
G6.8.5	53.8	54.3	63.0	171.1	57.0
G7.3.8	55.8	56.3	52.7	164.8	54.9
G8.1.1	62.8	60.1	64.4	187.3	62.4
G8.5.2	65.5	62.0	71.8	199.3	66.4
G9.1.7	53.7	50.3	54.7	158.6	52.9
G9.5.4	51.0	49.7	56.2	156.9	52.3
G10.7.1	61.8	58.5	63.2	183.5	61.2
G10.9.2	58.6	57.5	62.9	179.0	59.7
G10.5.5	58.8	53.9	63.2	175.8	58.6
Bara (a)	54.6	58.8	58.6	171.9	57.3
Dewata (b)	58.2	54.8	61.2	174.2	58.1
Unggara (c)	38.5	37.3	36.7	112.4	37.5
Total	1089.3	1062.5	1156.3	3308.1	58.0

Tabel Lampiran 1.b Sidik ragam data tinggi tanaman

SK	DB	JK	KT	F.Hit	F.Tabel		
					0.05	0.01	
Kelompok	2	245.702	122.851	11.8476	**	3.25945	5.24789
		2884.78	160.266	15.4558	**	1.89862	2.47973
		373.3	10.3693				
		3503.8					



Tabel Lampiran 2.a Data pengamatan tinggi dikotomus (cm)

Genotype	Ulangan			Total	Rata-rata
	I	II	III		
G1.7.1	28.3	33.1	30.8	92.2	30.7
G1.7.8	38.2	38.1	41.5	117.8	39.3
G1.12.2	40.3	39.1	40.0	119.4	39.8
G2.6.9	45.3	45.2	47.7	138.3	46.1
G3.2.7	33.4	35.7	31.8	100.9	33.6
G4.11.3	31.7	27.5	32.8	92.0	30.7
G5.7.4	41.9	38.8	38.6	119.3	39.8
G6.8.5	41.4	42.2	41.6	125.2	41.7
G7.3.8	33.6	34.1	32.6	100.3	33.4
G8.1.1	41.6	39.9	42.9	124.3	41.4
G8.5.2	43.2	43.7	44.3	131.2	43.7
G9.1.7	33.2	31.9	32.5	97.6	32.5
G9.5.4	31.5	30.6	33.5	95.6	31.9
G10.7.1	34.4	36.1	35.1	105.6	35.2
G10.9.2	39.9	39.2	37.8	116.8	38.9
G10.5.5	44.2	42.4	42.0	128.6	42.9
Bara (a)	35.2	36.4	36.5	108.1	36.0
Dewata (b)	37.8	35.9	33.0	106.6	35.5
Unggara (c)	22.3	18.1	21.3	61.7	20.6
Total	697.3	688.1	696.0	2081.4	36.5

Tabel Lampiran 2.b Sidik ragam tinggi dikotomus

SK	DB	JK	KT	F.Hit		F.Tabel	
						0.05	0.01
Kelompok	2	2.63659	1.31829	0.51337	tn	3.25945	5.24789
Perlakuan	18	1948.82	108.268	42.1616	**	1.89862	2.47973
Galat	36	92.4	2.56792				
		2043.9					



berpengaruh tidak nyata, **: berpengaruh sangat nyata

Tabel Lampiran 3.a Data pengamatan habitus tanaman (cm)

Genotype	Ulangan			Total	Rata-rata
	I	II	III		
G1.7.1	32.8	45.1	40.6	118.5	39.5
G1.7.8	44.7	47.3	49.8	141.7	47.2
G1.12.2	50.9	40.0	55.3	146.2	48.7
G2.6.9	43.5	49.5	47.5	140.5	46.8
G3.2.7	47.4	40.8	53.4	141.5	47.2
G4.11.3	50.5	43.1	56.6	150.1	50.0
G5.7.4	41.1	46.6	48.0	135.6	45.2
G6.8.5	36.4	39.1	45.5	121.0	40.3
G7.3.8	48.6	45.1	38.5	132.2	44.1
G8.1.1	48.9	36.9	53.3	139.0	46.3
G8.5.2	48.8	44.3	47.1	140.2	46.7
G9.1.7	50.1	39.9	44.4	134.4	44.8
G9.5.4	37.6	42.2	43.2	123.1	41.0
G10.7.1	52.8	47.2	49.3	149.2	49.7
G10.9.2	40.4	41.6	52.8	134.7	44.9
G10.5.5	42.3	31.2	46.2	119.8	39.9
Bara (a)	41.5	47.2	50.7	139.4	46.5
Dewata (b)	45.5	47.1	51.8	144.4	48.1
Unggara (c)	37.1	36.5	36.9	110.5	36.8
Total	840.8	810.6	910.7	2562.1	44.9

Tabel Lampiran 3.b Sidik ragam habitus tanaman

SK	DB	JK	KT	F.Hit	F.Tabel		
					0.05	0.01	
Kelompok	2	277.404	138.702	6.5201	**	3.25945	5.24789
Perlakuan	18	759.825	42.2125	1.98432	*	1.89862	2.47973
Galat	36	765.8	21.273				
	6	1803.1					



engaruh nyata, **: berpengaruh sangat nyata

Tabel Lampiran 4.a Data pengamatan diameter batang (mm)

Genotipe	Ulangan			Total	Rata-rata
	I	II	III		
G1.7.1	7.0	7.5	7.2	21.7	7.2
G1.7.8	8.2	8.4	8.0	24.5	8.2
G1.12.2	7.3	7.0	7.5	21.8	7.3
G2.6.9	7.6	8.5	7.8	23.8	7.9
G3.2.7	8.4	7.9	8.1	24.4	8.1
G4.11.3	7.6	7.0	9.2	23.8	7.9
G5.7.4	7.6	7.7	7.8	23.0	7.7
G6.8.5	6.7	7.1	8.1	21.9	7.3
G7.3.8	8.9	7.8	7.5	24.2	8.1
G8.1.1	8.5	8.2	8.7	25.4	8.5
G8.5.2	8.3	8.0	7.6	23.9	8.0
G9.1.7	7.9	7.3	7.3	22.5	7.5
G9.5.4	7.3	7.2	7.3	21.8	7.3
G10.7.1	8.3	7.9	8.1	24.3	8.1
G10.9.2	7.5	7.3	8.7	23.5	7.8
G10.5.5	8.0	6.9	8.1	23.0	7.7
Bara (a)	8.2	8.0	7.9	24.1	8.0
Dewata (b)	7.1	6.7	6.9	20.7	6.9
Unggara (c)	7.0	6.7	7.3	21.0	7.0
Total	147.3	143.0	149.1	439.3	7.7

Tabel Lampiran 4.b Sidik ragam diameter batang

SK	DB	JK	KT	F.Hit	F.Tabel		
					0.05	0.01	
Kelompok	2	1.03824	0.51912	2.43746	tn	3.25945	5.24789
Perlakuan	18	10.5014	0.58341	2.73932	**	1.89862	2.47973
Galat	36	7.7	0.21298				
	6	19.2					



engaruh tidak nyata, **: berpengaruh sangat nyata

Tabel Lampiran 5.a Data pengamatan umur berbunga (hari)

Genotype	Ulangan			Total	Rata-rata
	I	II	III		
G1.7.1	64	60	67	191.3	63.8
G1.7.8	60	60	59	179.0	59.7
G1.12.2	55	58	57	169.4	56.5
G2.6.9	63	60	60	182.4	60.8
G3.2.7	58	64	59	180.5	60.2
G4.11.3	60	63	61	184.1	61.4
G5.7.4	61	58	62	180.5	60.2
G6.8.5	61	56	59	176.1	58.7
G7.3.8	59	59	60	177.0	59.0
G8.1.1	59	61	57	176.4	58.8
G8.5.2	58	56	59	172.6	57.5
G9.1.7	55	59	57	170.4	56.8
G9.5.4	61	56	60	176.9	59.0
G10.7.1	60	57	59	176.2	58.7
G10.9.2	59	58	60	177.0	59.0
G10.5.5	56	57	58	171.9	57.3
Bara (a)	60	64	63	186.0	62.0
Dewata (b)	57	56	60	172.7	57.6
Unggara (c)	59	59	59	177.7	59.2
Total	1125.0	1118.5	1134.6	3378.1	59.3

Tabel Lampiran 5.b Sidik ragam umur berbunga

SK	DB	JK	KT	F.Hit		F.Tabel	
						0.05	0.01
Kelompok	2	6.84021	3.42011	0.86719	tn	3.25945	5.24789
Perlakuan	18	182.447	10.1359	2.57002	**	1.89862	2.47973
Galat	36	142.0	3.94391				
	36	331.3					



berpengaruh tidak nyata, **: berpengaruh sangat nyata

Tabel Lampiran 6.a Data pengamatan umur panen (hari)

Genotipe	Ulangan			Total	Rata-rata
	I	II	III		
G1.7.1	102	99	104	305	101.7
G1.7.8	97	96	97	290	96.7
G1.12.2	94	92	93	280	93.2
G2.6.9	101	97	99	296	98.7
G3.2.7	95	103	98	296	98.5
G4.11.3	96	99	98	293	97.6
G5.7.4	99	95	100	294	98.0
G6.8.5	95	92	96	283	94.5
G7.3.8	94	98	96	289	96.2
G8.1.1	99	99	95	293	97.8
G8.5.2	98	92	101	290	96.8
G9.1.7	91	94	93	278	92.6
G9.5.4	96	97	100	293	97.8
G10.7.1	96	95	95	286	95.2
G10.9.2	98	96	98	292	97.3
G10.5.5	96	92	94	282	94.0
Bara (a)	97	99	99	295	98.4
Dewata (b)	92	92	94	278	92.8
Unggara (c)	101	101	98	300	100.1
Total	1836	1829	1848	5513	96.7

Tabel Lampiran 6.b Sidik ragam umur panen

SK	DB	JK	KT	F.Hit		F.Tabel	
						0.05	0.01
Kelompok	2	9.51562	4.75781	1.00189	tn	3.25945	5.24789
Perlakuan	18	330.033	18.3351	3.86098	**	1.89862	2.47973
Galat	36	171.0	4.74884				
	6	510.5					



berpengaruh tidak nyata, **: berpengaruh sangat nyata

Tabel Lampiran 7.a Data pengamatan diameter buah (cm)

Genotype	Ulangan			Total	Rata-rata
	I	II	III		
G1.7.1	1.03	0.89	0.93	2.85	0.95
G1.7.8	0.93	0.95	0.91	2.79	0.93
G1.12.2	1.03	1.01	1.03	3.07	1.02
G2.6.9	0.90	0.92	0.91	2.73	0.91
G3.2.7	0.96	0.95	0.92	2.82	0.94
G4.11.3	1.06	1.04	0.93	3.03	1.01
G5.7.4	0.95	1.03	1.01	2.99	1.00
G6.8.5	0.96	0.95	0.95	2.86	0.95
G7.3.8	0.90	0.94	0.80	2.64	0.88
G8.1.1	0.99	1.03	0.95	2.96	0.99
G8.5.2	0.93	1.01	0.95	2.88	0.96
G9.1.7	1.10	0.98	0.98	3.06	1.02
G9.5.4	0.95	0.97	0.96	2.88	0.96
G10.7.1	1.14	1.06	0.94	3.14	1.05
G10.9.2	0.93	0.97	0.96	2.86	0.95
G10.5.5	0.93	0.87	0.83	2.63	0.88
Bara (a)	0.84	0.88	0.85	2.57	0.86
Dewata (b)	0.94	0.94	0.94	2.82	0.94
Unggara (c)	1.34	1.31	1.36	4.01	1.34
Total	18.81	18.69	18.10	55.61	0.98

Tabel Lampiran 7.b Sidik ragam diameter buah

SK	DB	JK	KT	F.Hit	F.Tabel		
					0.05	0.01	
Kelompok	2	0.01518	0.00759	3.97614	*	3.25945	5.24789
Perlakuan	18	0.55676	0.03093	16.2008	**	1.89862	2.47973
Galat	36	0.1	0.00191				
		0.6					



engaruh nyata, **: berpengaruh sangat nyata

Tabel Lampiran 8.a Data pengamatan panjang buah (cm)

Genotipe	Ulangan			Total	Rata-rata
	I	II	III		
G1.7.1	3.06	3.44	3.56	10.06	3.35
G1.7.8	3.14	2.51	3.12	8.77	2.92
G1.12.2	2.70	2.39	2.87	7.95	2.65
G2.6.9	2.85	2.84	3.00	8.68	2.89
G3.2.7	3.12	3.19	3.63	9.94	3.31
G4.11.3	3.59	4.00	4.04	11.63	3.88
G5.7.4	3.11	3.94	3.55	10.60	3.53
G6.8.5	2.84	3.23	3.24	9.31	3.10
G7.3.8	3.61	2.96	2.74	9.32	3.11
G8.1.1	3.12	2.88	2.75	8.76	2.92
G8.5.2	2.43	3.03	3.14	8.60	2.87
G9.1.7	3.53	3.14	2.66	9.33	3.11
G9.5.4	3.39	3.54	3.52	10.44	3.48
G10.7.1	2.69	2.42	2.41	7.52	2.51
G10.9.2	3.00	2.84	2.94	8.78	2.93
G10.5.5	2.99	3.07	3.35	9.41	3.14
Bara (a)	3.38	3.30	3.28	9.96	3.32
Dewata (b)	3.93	4.06	4.64	12.63	4.21
Unggara (c)	2.25	2.27	2.40	6.92	2.31
Total	58.74	59.05	60.80	178.59	3.13

Tabel Lampiran 8.b Sidik ragam panjang buah

SK	DB	JK	KT	F.Hit		F.Tabel	
						0.05	0.01
Kelompok	2	0.12989	0.06495	0.85623	tn	3.25945	5.24789
Perlakuan	18	11.0361	0.61312	8.08305	**	1.89862	2.47973
Galat	36	2.7	0.07585				
	56	13.9					



engaruh tidak nyata, **: berpengaruh sangat nyata

Tabel Lampiran 9.a Data pengamatan bobot per buah (g)

Genotipe	Ulangan			Total	Rata-rata
	I	II	III		
G1.7.1	1.69	1.19	1.39	4.28	1.43
G1.7.8	1.22	1.13	1.28	3.63	1.21
G1.12.2	1.40	1.08	1.61	4.09	1.36
G2.6.9	1.03	1.11	1.17	3.30	1.10
G3.2.7	1.31	1.12	1.48	3.91	1.30
G4.11.3	1.62	1.51	1.54	4.67	1.56
G5.7.4	1.20	1.62	1.60	4.43	1.48
G6.8.5	1.21	1.24	1.34	3.79	1.26
G7.3.8	1.40	1.33	1.17	3.90	1.30
G8.1.1	1.50	1.38	1.33	4.20	1.40
G8.5.2	0.95	1.24	1.39	3.58	1.19
G9.1.7	1.77	1.22	1.46	4.45	1.48
G9.5.4	1.44	1.47	1.46	4.36	1.45
G10.7.1	1.41	1.44	1.47	4.31	1.44
G10.9.2	1.31	1.32	1.42	4.05	1.35
G10.5.5	1.06	1.01	1.21	3.28	1.09
Bara (a)	0.97	0.95	1.06	2.99	1.00
Dewata (b)	1.49	1.27	1.48	4.24	1.41
Unggara (c)	1.77	1.72	2.01	5.50	1.83
Total	25.74	24.34	26.87	76.95	1.35

Tabel Lampiran 9.b Sidik ragam bobot per buah

SK	DB	JK	KT	F.Hit	F.Tabel	
					0.05	0.01
Kelompok	2	0.1683	0.08415	4.17066 *	3.25945	5.24789
Perlakuan	18	1.94951	0.10831	5.36803 **	1.89862	2.47973
Galat	36	0.7	0.02018			
		3	2.8			



engaruh nyata, **: berpengaruh sangat nyata

Tabel Lampiran 10.a Data pengamatan klorofil a

Genotipe	Ulangan			Total	Rata-rata
	I	II	III		
G1.7.1	412.49	356.21	421.03	1189.7	396.6
G1.7.8	341.76	357.57	389.96	1089.3	363.1
G1.12.2	408.96	348.63	369.10	1126.7	375.6
G2.6.9	372.05	431.82	379.88	1183.7	394.6
G3.2.7	419.65	373.41	372.45	1165.5	388.5
G4.11.3	362.78	400.05	375.88	1138.7	379.6
G5.7.4	395.03	416.03	366.46	1177.5	392.5
G6.8.5	430.38	384.88	389.96	1205.2	401.7
G7.3.8	453.11	367.05	406.48	1226.6	408.9
G8.1.1	310.16	360.54	406.32	1077.0	359.0
G8.5.2	407.36	386.97	368.95	1163.3	387.8
G9.1.7	363.91	374.47	354.74	1093.1	364.4
G9.5.4	392.79	396.32	395.58	1184.7	394.9
G10.7.1	381.52	368.84	424.56	1174.9	391.6
G10.9.2	313.89	386.51	384.64	1085.0	361.7
G10.5.5	384.52	332.91	395.63	1113.1	371.0
Bara (a)	396.60	396.60	396.60	1189.8	396.6
Dewata (b)	365.37	365.37	365.37	1096.1	365.4
Unggara (c)	456.70	456.70	456.70	1370.1	456.7
Total	7369.0	7260.9	7420.3	22050.2	386.8

Tabel Lampiran 10.b Sidik ragam klorofil a

SK	DB	JK	KT	F.Hit	F.Tabel		
					0.05	0.01	
Kelompok	2	697.037	348.519	0.44352	tn	3.25945	5.24789
Perlakuan	18	27989.3	1554.96	1.97883	*	1.89862	2.47973
Galat	36	28288.7	785.797				
	3	56975.0					



berpengaruh tidak nyata, *: berpengaruh nyata

Tabel Lampiran 11.a Data pengamatan klorofil b

Genotipe	Ulangan			Total	Rata-rata
	I	II	III		
G1.7.1	213.82	164.46	222.48	600.8	200.3
G1.7.8	153.75	165.51	192.54	511.8	170.6
G1.12.2	211.41	158.88	176.17	546.5	182.2
G2.6.9	177.49	234.22	183.67	595.4	198.5
G3.2.7	221.29	178.92	178.43	578.6	192.9
G4.11.3	169.93	202.25	188.74	560.9	187.0
G5.7.4	197.54	218.13	172.52	588.2	196.1
G6.8.5	232.35	188.19	193.46	614.0	204.7
G7.3.8	258.66	173.76	210.83	643.3	214.4
G8.1.1	132.83	175.02	209.16	517.0	172.3
G8.5.2	213.67	189.85	175.76	579.3	193.1
G9.1.7	170.87	182.72	164.03	517.6	172.5
G9.5.4	195.22	201.28	197.84	594.3	198.1
G10.7.1	185.08	181.58	226.21	592.9	197.6
G10.9.2	135.14	190.07	187.79	513.0	171.0
G10.5.5	187.69	147.95	200.09	535.7	178.6
Bara (a)	198.57	198.57	198.57	595.7	198.6
Dewata (b)	171.64	171.64	171.64	514.9	171.6
Unggara (c)	262.36	262.36	262.36	787.1	262.4
Total	3689.3	3585.4	3712.3	10987.0	192.8

Tabel Lampiran 11.b Sidik ragam klorofil b

SK	DB	JK	KT	F.Hit		F.Tabel	
						0.05	0.01
Kelompok	2	481.545	240.772	0.39922	tn	3.25945	5.24789
Perlakuan	18	24673.2	1370.73	2.2728	*	1.89862	2.47973
Galat	36	21711.8	603.104				
	36	46866.5					



berpengaruh tidak nyata, *: berpengaruh nyata

Tabel Lampiran 12.a Data pengamatan klorofil total

Genotipe	Ulangan			Total	Rata-rata
	I	II	III		
G1.7.1	602.48	515.08	616.00	1733.6	577.9
G1.7.8	493.12	517.15	567.14	1577.4	525.8
G1.12.2	597.14	503.57	535.20	1635.9	545.3
G2.6.9	539.47	633.24	551.48	1724.2	574.7
G3.2.7	613.86	541.65	540.25	1695.8	565.3
G4.11.3	525.21	583.01	547.32	1655.5	551.8
G5.7.4	575.14	608.23	530.78	1714.2	571.4
G6.8.5	630.88	559.27	567.35	1757.5	585.8
G7.3.8	667.50	531.88	593.62	1793.0	597.7
G8.1.1	445.80	523.54	593.05	1562.4	520.8
G8.5.2	595.43	562.48	534.91	1692.8	564.3
G9.1.7	526.97	543.99	513.02	1584.0	528.0
G9.5.4	571.58	577.72	575.95	1725.3	575.1
G10.7.1	554.02	536.19	621.62	1711.8	570.6
G10.9.2	451.34	561.92	558.86	1572.1	524.0
G10.5.5	558.67	479.89	576.53	1615.1	538.4
Bara (a)	577.51	577.51	577.51	1732.5	577.5
Dewata (b)	529.10	529.10	529.10	1587.3	529.1
Unggara (c)	673.20	673.20	673.20	2019.6	673.2
Total	10728.4	10558.6	10802.9	32089.9	563.0

Tabel Lampiran 12.b Sidik ragam klorofil total

SK	DB	JK	KT	F.Hit	F.Tabel		
					0.05	0.01	
Kelompok	2	1649.8988	824.949	0.43688	tn	3.25945	5.24789
Perlakuan	18	68457.545	3803.2	2.0141	*	1.89862	2.47973
Galat	36	67978.4	1888.29				
		138085.9					



berpengaruh tidak nyata, *: berpengaruh nyata

Tabel Lampiran 13.a Data pengamatan jumlah cabang produktif (cabang)

Genotype	Ulangan			Total	Rata-rata
	I	II	III		
G1.7.1	56	68	41	165	55
G1.7.8	93	81	87	261	87
G1.12.2	86	82	90	258	86
G2.6.9	74	73	60	206	69
G3.2.7	89	82	96	266	89
G4.11.3	114	102	112	328	109
G5.7.4	74	85	76	235	78
G6.8.5	68	67	69	204	68
G7.3.8	81	79	76	236	79
G8.1.1	99	95	96	290	97
G8.5.2	84	79	81	244	81
G9.1.7	92	89	86	267	89
G9.5.4	74	60	67	200	67
G10.7.1	104	99	100	303	101
G10.9.2	77	71	80	228	76
G10.5.5	73	66	69	208	69
Bara (a)	88	79	79	245	82
Dewata (b)	87	71	78	236	79
Unggara (c)	38	27	33	99	33
Total	1549	1453	1475	4477	79

Tabel Lampiran 13.b Sidik ragam jumlah cabang produktif

SK	DB	JK	KT	F.Hit	F.Tabel	
					0.05	0.01
Kelompok	2	266.096	133.048	4.64129 *	3.25945	5.24789
Perlakuan	18	15606.4	867.021	30.2454 **	1.89862	2.47973
Galat	36	1032.0	28.6662			
	3	16904.5				



engaruh nyata, **: berpengaruh sangat nyata

Tabel Lampiran 14.a Data pengamatan kandungan antosianin (mg)

Genotipe	Ulangan			Total	Rata-rata
	I	II	III		
G1.7.1	1.68	1.57	1.78	5.0	1.7
G1.7.8	2.38	2.30	2.30	7.0	2.3
G1.12.2	1.72	1.41	1.41	4.5	1.5
G2.6.9	1.71	1.41	1.41	4.5	1.5
G3.2.7	1.82	1.92	1.73	5.5	1.8
G4.11.3	1.73	1.98	1.82	5.5	1.8
G5.7.4	1.19	1.41	1.50	4.1	1.4
G6.8.5	3.09	2.84	2.51	8.4	2.8
G7.3.8	2.03	2.20	1.90	6.1	2.0
G8.1.1	2.11	1.90	1.98	6.0	2.0
G8.5.2	1.88	1.73	1.90	5.5	1.8
G9.1.7	2.19	2.11	2.32	6.6	2.2
G9.5.4	2.17	2.41	2.25	6.8	2.3
G10.7.1	2.30	2.63	2.38	7.3	2.4
G10.9.2	2.78	2.73	2.68	8.2	2.7
G10.5.5	0.84	0.84	0.84	2.5	0.8
Bara (a)	0.84	0.84	0.84	2.5	0.8
Dewata (b)	3.20	3.20	3.20	9.6	3.2
Unggara (c)	2.21	2.21	2.21	6.6	2.2
Total	37.9	37.7	37.0	112.5	2.0

Tabel Lampiran 14.b Sidik ragam kandungan klorofil

SK	DB	JK	KT	F.Hit	F.Tabel			
					0.05	0.01		
Kelompok	2	0.0233	0.0117	0.7104	tn	3.2594	5.2479	tn
Perlakuan	18	20.5166	1.1398	69.4982	**	1.8986	2.4797	**
Galat	36	0.5904	0.0164					
		21.1303						



berpengaruh tidak nyata, **: berpengaruh sangat nyata

Tabel Lampiran 15.a Data pengamatan produksi pertanaman (g)

Genotipe	Ulangan			Total	Rata-rata
	I	II	III		
G1.7.1	94.00	80.73	57.67	232.40	77.47
G1.7.8	113.05	91.05	111.67	315.77	105.26
G1.12.2	120.51	88.75	144.45	353.71	117.90
G2.6.9	75.43	80.48	69.92	225.82	75.27
G3.2.7	116.41	91.54	141.61	349.57	116.52
G4.11.3	183.82	154.52	172.70	511.04	170.35
G5.7.4	88.92	138.22	121.13	348.27	116.09
G6.8.5	82.45	83.38	92.15	257.98	85.99
G7.3.8	113.52	104.68	88.90	307.10	102.37
G8.1.1	148.44	130.86	126.66	405.96	135.32
G8.5.2	79.87	97.70	112.75	290.33	96.78
G9.1.7	162.52	108.40	125.65	396.57	132.19
G9.5.4	106.14	87.52	97.55	291.21	97.07
G10.7.1	146.46	142.46	146.55	435.47	145.16
G10.9.2	100.83	92.93	113.97	307.72	102.57
G10.5.5	77.05	66.62	83.61	227.28	75.76
Bara (a)	84.89	75.39	83.53	243.80	81.27
Dewata (b)	129.65	89.97	114.88	334.51	111.50
Unggara (c)	67.86	47.07	66.88	181.81	60.60
Total	2091.82	1852.28	2072.23	6016.32	105.55


Tabel Lampiran 15.b Sidik ragam produksi pertanaman

SK	DB	JK	KT	F.Hit	F.Tabel		
					0.05	0.01	
Kelompok	2	1862.11	931.055	4.15114	*	3.25945	5.24789
Perlakuan	18	40607.3	2255.96	10.0583	**	1.89862	2.47973
Galat	36	8074.4	224.289				
	36	50543.8					



engaruh nyata, **: berpengaruh sangat nyata

Lampiran Tabel 16. Deskripsi cabai rawit varietas bara

Asal tanaman	: Seleksi galur introduksi dari Thailand dengan nomor CR 263
Umur (setelah semai)	: Mulai berbunga: 65-70 hari
Panen	: 115 hari
Tinggi tanaman	: 55 cm
Bentuk tanaman	: Tegak
Warna batang	: Hijau
Ukuran daun (p x d)	: 8 x 3.5 cm
Warna daun	: Hijau
Warna kelopak bunga	: Hijau
Warna tangkai bunga	: Hijau
Warna mahkota bunga	: Hijau
Warna kotak sari	: Ungu
Jumlah kotak sari	: 5-6
Warna kepala putik	: Ungu
Jumlah helai mahkota	: 5-6
Bentuk buah	: Kerucut lansing, ujung buah runcing
Kulit buah	: Mengkilap
Tebal kulit buah	: 1 mm
Warna buah muda	: Hijau
Warna buah tua	: Merah
Ukuran buah (p x d)	: 3.5 cm x 0.7 cm
Berat buah per buah	: 1.1 g
Kekompakan buah	: Kompak
Rasa buah	: Pedas
Berat buah per tanaman	: 0.5 kg
Potensi hasil	: 10 ton/ha
	OPT : Tahan <i>cucumber mosaic virus</i> (cmv), layu bakteri, antracnose dan toleran <i>chilli vein mottle v</i> (cvmv) : Dataran rendah sampai tinggi : PT. East west seed indonesia

putusan Menteri Pertanian, 1999

Lampiran Tabel 17. Deskripsi cabai rawit varietas dewata

Asal : PT. East West Seed Indonesia	
Silsilah	: 3045 (F) x 3045 (M)
Golongan varietas	: Hibrida silang tunggal
Tinggi tanaman	: ± 50 cm
Umur mulai berbunga	: 35 hari setelah tanam
Umur mulai panen	: 65 panen hari setelah tanam
Kerapatan kanopi	: Kompak
Warna batang	: Hijau
Bentuk daun	: Oval
Tepi daun	: Rata/tidak bergerigi
Ujung daun	: Lancip
Permukaan daun	: Rata/tidak bergelombang
Ukuran daun	: Panjang $\pm 4,5$ cm; lebar $\pm 2,0$ cm
Warna duan	: Hijau
Warna kelopak bunga	: Hijau
Warna tangkai bunga	: Hijau
Warna mahkota bunga	: Putih
Jumlah helai mahkota	: 5 – 6 helai
Warna kotaksari	: Biru keunguan
Jumlah kotaksari	: 5 – 6 cm
Warna kepala putik	: Kuning
Bentuk buah	: Bulat panjang
Ukuran buah	: Panjang $\pm 4,6$ cm; diameter $\pm 0,8$ cm
Permukaan kulit buah	: Halus mengkilap
Tebal kulit buah	: ± 1 mm
Warna buah muda	: Putih
Warna buah tua	: Oranye-merah
Jumlah buah per pohon	: ± 389 buah
Berat per buah	: $\pm 1,8$ g
Berat buah per tanaman	: ± 700 g
Berat 1.000 biji	: 4,8 – 5,2 g
Rasa buah	: pedas
Hasil	: $\pm 14,0$ ton/ha
Keterangan	: Beradaptasi dengan baik di dataran rendah sampai tinggi dengan ketinggian 10 – 1.300 m dpl
	: Asep Herpenas (PT. East West Seed Indonesia)

tusan Menteri Pertanian, 2005



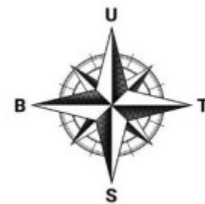
Lampiran 18. Deskripsi cabai rawit varietas ungara IPB

Asal	: IPB
Golongan varietas	: Galur murni
Tinggi tanaman (cm)	: 42,52
Lebar kanopi (cm)	: 46,15
Tinggi dikotomus (cm)	: 15,32
Diameter batang (mm)	: 7,9
Warna daun bagian atas	: Ungu
Warna daun bagian bawah	: Ungu
Panjang daun (cm)	: 6,49
Lebar daun (cm)	: 2,73
Posisi bunga	: Tegak
Warna anter	: Ungu
Warna mahkota bunga	: Ungu
Umur berbunga (HST)	: 35
Bentuk buah	: Membulat
Warna buah muda	: Ungu
Warna buah intermediate	: Ungu kehijauan
Warna buah matang	: Merah
Permukaan buah	: Licin
Umur panen (HST)	: 85
Diameter buah (mm)	: 15,9
Panjang buah (cm)	: 3,6
Bobot buah (g)	: 3,55
Bobot buah per tanaman (g)	: 130,65
Peneliti/Pemulia	: Dr. Muhamad Syukur, Prof. Dr. Sriani Sujiprihati (Almh), dan Dr. Rahmi Yuniarti (Almh)
	: Dapat beradaptasi baik di dataran rendah hingga medium. Cocok sebagai tanaman hias. Kandungan capsaicin tinggi (1.651,26 ppm) sebagai tetua donor untuk kadar capsaicin tinggi.



n Hortikultura Tropika IPB, 2015

G9.5.4	Ungara	G6.8.5	G2.6.9	G1.7.1	U L A N G A N 1
G5.7.4	G10.7.1	G7.3.8	G3.2.7	G1.7.8	
G10.9.2	G9.1.7	G8.1.1	G4.11.3	Dewata	
	G10.5.5	G8.5.2	Bara	G1.12.2	



G10.5.5	G1.7.8	G9.1.7	G5.7.4	Bara	U L A N G A N 2
G1.12.2	G6.8.5	Dewata	G8.5.2	G10.9.2	
G4.11.3		G1.7.1	G7.3.8	G10.7.1	
G3.2.7	G2.6.9	G9.5.4	Ungara	G8.1.1	

G7.3.8	G10.9.2	G10.5.5		G8.1.1	U L A N G A N 3
G1.7.1	G4.11.3	Ungara	G9.1.7	G5.7.4	
G2.6.9	G3.2.7	G10.7.1	Bara	G9.5.4	
G8.5.2	Dewata	G1.7.8	G1.12.2	G6.8.5	



Denah percobaan pada lahan penelitian



G1.7.1



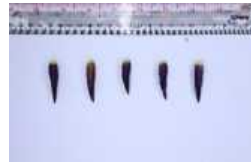
G1.7.8



G1.12.2



G2.6.9



G3.2.7



G4.11.3



G5.7.4



G6.8.5



G7.3.8



G8.1.1



G8.5.2



G9.1.7



G9.5.4



G10.7.1



G10.9.2



G10.5.5

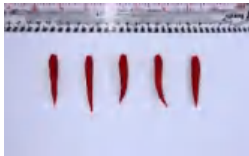


DEWATA

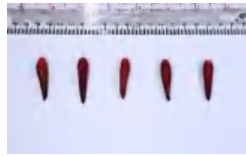


UNGARA

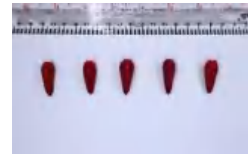
Penampilan buah muda setiap genotipe



G1.7.1



G1.7.8



G1.12.2



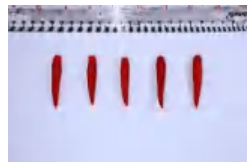
G2.6.9



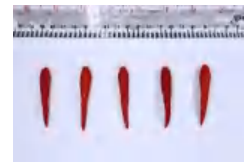
G3.2.7



G4.11.3



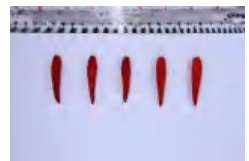
G5.7.4



G6.8.5



G7.3.8



G8.1.1



G8.5.2



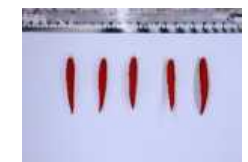
G9.1.7



G9.5.4



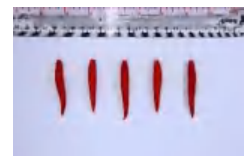
G10.7.1



G10.9.2



G10.5.5



DEWATA



UNGARA

Penampilan buah masak setiap genotipe

RIWAYAT HIDUP



AHMAD YANI, dilahirkan di Kabupaten Sidenreng Rappang tepatnya di desa Benteng pada hari Sabtu tanggal 6 Juli 2002. Anak pertama dari tiga bersaudara pasangan dari Salama dan Darniati. Penulis menyelesaikan Pendidikan Sekolah Dasar di SD Negeri 7 Benteng di Kecamatan Baranti pada tahun 2014. Pada tahun itu juga penulis melanjutkan Pendidikan di SMP Negeri 1 Panca Rijang, Kecamatan Panca Rijang dan tamat pada tahun 2017 kemudian melanjutkan Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 1 Sidrap pada tahun 2017 dan selesai tahun 2020. Pada tahun yang sama, penulis melanjutkan Pendidikan di perguruan tinggi, tepatnya di Universitas Hasanuddin (Unhas) Fakultas Pertanian, Program Studi Agroteknologi.





Optimized using
trial version
www.balesio.com